

**PENGARUH PERILAKU, PERSEPSI DAN DUKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL PADA MAHASISWA S1**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



Disusun oleh:

IQSY HERMUDIATI

11-17-29837

PROGRAM SARJANA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH PERILAKU, MODAL INVESTASI, PERSEPSI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA S1

Dipersiapkan dan disusun oleh:

IQSY HERMUDIATI

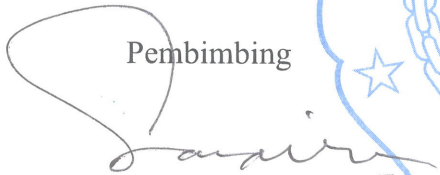
No Induk Mahasiswa: 111729837

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.



Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 3 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PERILAKU, PERSEPSI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA S1

Iqsy Hermudiati

Jurusan Akuntansi, STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

email: iqsyhermudiati1107@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this research is to analyze the effect of behavior (minimum capital, self-efficacy, income) and perceptions (motivation, investment knowledge, risk perception, return) and family support on investment interest in undergraduate students. The subjects of this study were undergraduate students who were studying in Yogyakarta who were selected using simple random sampling technique. The type of data is primary data. The analysis technique with multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) the minimum capital variable had no effect on the investment interest of undergraduate students; (2) The self-efficacy variable has no effect on the investment interest of undergraduate students; (3) income variable affects the investment interest of undergraduate students; (4) The motivation variable affects the investment interest of undergraduate students; (5) The variable of investment knowledge has an effect on students' interest in investing; (6) The risk perception variable has no effect on student investment interest; (7) The perceived return variable has no effect on the investment interest of undergraduate students; and family support variables affect the investment interest of undergraduate students.

Keywords: Minimum Capital, Self Efficiency, Income, Motivation, Investment Knowledge, Risk Perception, Returns, Family Support, Investment Interest.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh perilaku (*self efficacy*), modal investasi (modal minimal, pendapatan), persepsi (motivasi, pengetahuan investasi, persepsi risiko, return) dan dukungan keluarga terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1. Subyek penelitian mahasiswa S1 yang sedang kuliah di Yogyakarta ditentukan dengan *simple random sampling*. Jenis data adalah data primer. Teknik analisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian: (1) Variabel *self efficacy* tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1.; (2) Variabel modal minimal tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1; (3) Variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendapatan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1; (4) Variabel motivasi mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1; (5) Variabel pengetahuan investasi mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa; (6) Variabel persepsi risiko tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa; (7) Variabel persepsi return tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1; dan Variabel dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1.

Kata Kunci: Modal Minimal, *Self Efficacy*, Pendapatan, Motivasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, Dukungan Keluarga, Minat Berinvestasi

PENDAHULUAN

Investasi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan konsumsi di masa depan dengan mengorbankan konsumsi dan keinginan pada saat ini. Penelitian ini memfokuskan pada investasi saham. Pada tingkat Asia Tenggara, Indonesia di bawah Malaysia dengan investor mencapai 2,49 juta dan Singapura dengan investor 1,5 juta (Amhalmad dan Irianto, 2019). Oleh karena itu, perlu ditingkatkan minat berinvestasi di Indonesia, terutama dari kalangan muda (mahasiswa) yang memiliki persentase pertumbuhan tertinggi. Minat berinvestasi di kalangan mahasiswa ditentukan banyak faktor. Diantaranya faktor perilaku, persepsi dan dukungan keluarga.

Faktor perilaku diproksikan dengan *self efficacy*. *Self efficacy*, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka yang mempengaruhi cara orang tersebut bereaksi terhadap kondisi tertentu (Bandura, 1997). *Self efficacy* disebut juga dengan keyakinan diri seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi menganggap gagalnya investasi tersebut sebagai dampak atas usaha yang kurang, sehingga mereka akan terus berusaha, pantang menyerah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Faktor berikutnya adalah modal investasi meliputi modal minimal dan pendapatan. Mahasiswa adalah calon investor yang masih belum mapan, dimana keuangannya masih bersumber dari orang tua. Faktor modal minimal ini merupakan faktor yang diperhitungkan saat akan berinvestasi. Mahasiswa sebagai orang yang belum mapan dalam ekonominya, cenderung masih mengandalkan orang tua sebagai sumber pendapatannya. Hal ini berdampak pada pendapatan mahasiswa yang berbeda-beda, tergantung kiriman dari orang tua. Penelitian Wibowo (2020) memperlihatkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat berinvestasi. Dengan semakin besarnya pendapatan maka minat seseorang untuk berinvestasi juga akan tinggi. Ditambah saat ini tidak memerlukan modal yang banyak untuk investasi, cukup Rp 100.000 seseorang bisa melakukan investasi saham.

Adapun faktor persepsi meliputi motivasi, pengetahuan investasi dan persepsi risiko serta return. Motivasi diartikan sebagai sesuatu yang mampu mendorong seseorang, baik dari dalam ataupun dari luar diri. Nisa dalam Amhalmad dan Irianto (2019) menyebutkan bahwa minat seseorang berinvestasi saham dapat ditumbuhkan melalui pengetahuan mengenai pasar modal, investasi dan adanya penyuluhan atau mempraktekan investasi secara langsung. Selain motivasi dan pengetahuan investasi, mahasiswa juga harus memahami risiko yang akan ditanggung apabila bermain di pasar modal. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang muncul akibat berbedanya hasil investasi yang didapat dengan yang diinginkan. *Capital loss* merupakan salah satu risiko dimana investor mengalami rugi akibat harga saham yang dibeli di bawah harga jualnya.

Selain persepsi risiko, dalam berinvestasi juga dikenal istilah return. Return adalah tingkat keuntungan atas investasi dana pada suatu emiten, bisa deviden atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

capital gain. Persepsi return yang tinggi akan meningkatkan minat berinvestasi. Penelitian Fajri (2018) membuktikan bahwa return investasi mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa secara positif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji bahwa sudah banyak penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian mengenai minat investasi saham. Namun, dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda atau terjadi inkonsistensi. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti kembali faktor apa yang berpengaruh terhadap minat investasi saham untuk memperkuat hasil-hasil riset terdahulu. Sebagai pembeda, peneliti menambahkan variabel dukungan keluarga sebagai variabel independen.

Dukungan keluarga diartikan sebagai perilaku menerima keluarga terhadap anggotanya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Friedman, 2013). Mappiare dalam Periera dkk (2017) menyebutkan bahwa minat dipengaruhi oleh orang tua, dalam hal ini dukungan orang tua. Dengan demikian dukungan keluarga diduga berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perilaku, Modal Investasi, Persepsi dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa S1”.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Berencana)

Theory of planned behavior atau dikenal juga dengan Teori Perilaku Berencana (TPB). Dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1991. TPB merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action*. TPB

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdasarkan pada asumsi bahwa manusia sebagai makhluk rasional dan menggunakan informasi-informasi yang diperoleh secara sistematis. Seseorang akan memikirkan dampak dari tindakannya sebelum membuat keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Teori ini juga menyebutkan bahwa hal yang paling utama untuk memprediksi perilaku adalah intensi tingkah laku (Listyani dkk, 2019). Hal ini juga sesuai dengan pendapat Wibowo (2020) yang menyebutkan bahwa menurut TPB, faktor utama yang mempengaruhi manusia untuk melakukan suatu perilaku adalah intense atau disebut juga niat, minat.

Menurut TPB, minat seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Sikap merupakan penilaian kepercayaan terhadap perasaan, baik menyenangkan atau tidak menyenangkan dari seseorang apabila melakukan tindakan yang ditentukan. Norma subyektif merupakan persepsi seorang individu terhadap kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkannya. Kontrol perilaku merupakan persepsi kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tertentu yang berhubungan dengan keyakinan mengenai adanya dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melaksanakan perilaku tertentu (Wibowo, 2020).

Investasi

PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004, yang dimaksud dengan “investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalty, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaaft yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.”

Lopa dan Manggu (2015) menjelaskan investasi adalah modal yang ditanam pada suatu aktivitas jangka panjang. Kesimpulannya, investasi merupakan bentuk penanaman modal melalui kepemilikan aktiva yang dikelola dalam jangka panjang, dan hasilnya sebagai profit di masa depan.

Definisi Minat Berinvestasi

Minat adalah respon secara sadar untuk tertarik terhadap suatu objek (Wibowo, 2020). Definisi lain menyebutkan minat sebagai kecenderungan untuk memberi perhatian dan melakukan tindakan terhadap seseorang, kegiatan ataupun kondisi sebagai objek dari minat tersebut dan diikuti dengan rasa senang (Pajar, 2017).

Modal Minimal

Modal minimal merupakan modal untuk membeli atau mengadakan sesuatu dengan tujuan untuk mendukung proses produksi. Jumlah modal dalam melakukan investasi tidak sama, antara satu jenis investasi dengan jenis investasi lainnya. Apabila seseorang ingin berinvestasi asset tetap, maka modal investasinya cenderung lebih mahal bila dibandingkan dengan investasi non asset tetap (Amrul dan Wardah, 2020).

Self Efficacy

Self efficacy diartikan sebagai rasa yakin terhadap kompetensi diri untuk meraih kesuksesan. Dengan kata lain, efikasi diri merupakan rasa percaya diri seseorang bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tindakan dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan dampak yang diharapkan. Efikasi diri bersumber

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari pengalaman menguasai sesuatu, pengalaman vikarius, persuasi verbal, serta kondisi fisik dan emosional (Trisnatio, 2017).

Pendapatan

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diperoleh seseorang atas hasil usahanya. Pendapatan juga diartikan sebagai hasil dari pengorbanan yang berbentuk materi untuk mencukupi kebutuhannya dengan melakukan investasi atas sumber pendapatan tersebut melalui berbagai jenis investasi yang ada (Wibowo, 2020).

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu aktivitas dalam rangka memenuhi keinginannya (Pajar, 2017). Teori Motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow menjelaskan terdapat lima tingkat kebutuhan dalam diri individu, terdiri atas psikologis, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri. Saat individu telah mampu mencukupi kebutuhan pokoknya, maka kebutuhan selanjutnya menjadi motivasi individu tersebut melaksanakan tindakan berikutnya (Amrul dan Wardah, 2020).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan mendasar agar dapat melaksanakan investasi (Pajar, 2017). Pengetahuan mengenai investasi tersebut akan memberi kemudahan individu dalam mengambil keputusan tentang investasinya. Hal ini disebabkan pengetahuan adalah dasar dalam membentuk sebuah kekuatan dalam diri individu untuk melaksanakan apa yang diinginkannya. Pengetahuan investasi diukur dengan indikator memahami kondisi investasi, pengetahuan dasar tentang saham, tingkat risiko serta return (Pajar, 2017).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persepsi Risiko

Persepsi diartikan proses dipengaruhi respon oleh rangsangan yang ada sehingga diseleksi dan diartikan. Persepsi bersifat subyektif (Lopa dan Manggu, 2015). Risiko merupakan hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Keuntungan yang diperoleh dari setiap sekuritas tidak sama, tergantung besar kecilnya risiko. Namun, investor harus mengurangi kemungkinan risiko yang akan terjadi dengan melihat pengaruh dari setiap faktor (Chabai, 2020).

Persepsi terhadap risiko memegang peranan penting dalam tindakan seseorang terutama yang berhubungan dengan keputusan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian seperti investasi saham.

Persepsi Return

Persepsi merupakan aktivitas penyeleksian, interpretasi, analisis dan mengintegrasikan stimulus melalui panca indra dan otak. Adapun return adalah keuntungan dari kegiatan investasi sumberdaya pada suatu emiten, berupa dividen atau *capital gain*. Dengan demikian persepsi return adalah tanggapan calon investor terhadap keuntungan yang akan diperolehnya dari kegiatan investasi pada suatu perusahaan (Wulandari dkk, 2020).

Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan bentuk keberatan, kesedihan, empati dari orang yang bisa diandalkan, serta memberikan kasih sayang kepada kita. Dukungan keluarga juga diartikan sebagai sikap, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Orang dengan sifat mendukung senantiasa siap menolong dan membantu (Gasani, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Teoritis dan Perumusan Hipotesis

Investasi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan konsumsi di masa depan dengan mengorbankan konsumsi dan keinginan pada saat ini. Penelitian ini memfokuskan pada investasi saham. Minat berinvestasi dikalangan mahasiswa ditentukan banyak faktor. Diantaranya faktor perilaku, persepsi dan dukungan keluarga.

Faktor perilaku diproksikan dengan *self efficacy*. *Self efficacy* disebut juga dengan keyakinan diri seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi menganggap gagalnya investasi tersebut sebagai dampak atas usaha yang kurang, sehingga mereka akan terus berusaha, pantang menyerah.

Faktor berikutnya adalah modal investasi meliputi modal minimal dan pendapatan. Mahasiswa adalah calon investor yang masih belum mapan, dimana keuangannya masih bersumber dari orang tua. Faktor modal minimal ini merupakan faktor yang diperhitungkan saat akan berinvestasi. Mahasiswa sebagai orang yang belum mapan dalam ekonominya, cenderung masih mengandalkan orang tua sebagai sumber pendapatannya. Hal ini berdampak pada pendapatan mahasiswa yang berbeda-beda, tergantung kiriman dari orang tua. Penelitian Wibowo (2020) memperlihatkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat berinvestasi. Dengan semakin besarnya pendapatan maka minat seseorang untuk berinvestasi juga akan tinggi. Ditambah saat ini tidak memerlukan modal yang banyak untuk investasi, cukup Rp 100.000 seseorang bisa melakukan investasi saham.

Adapun faktor persepsi meliputi motivasi, pengetahuan investasi dan persepsi risiko serta return. Motivasi diartikan sebagai sesuatu yang mampu mendorong seseorang, baik dari dalam ataupun dari luar diri. Nisa dalam Amhalmad dan Irianto (2019) menyebutkan bahwa minat seseorang berinvestasi

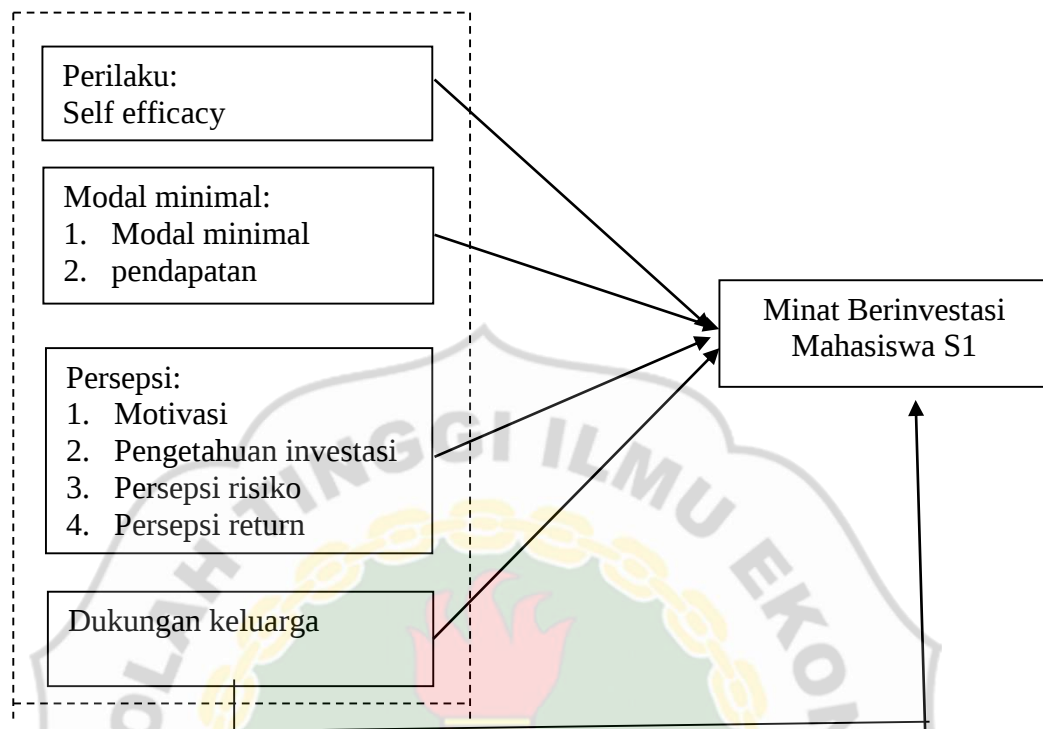
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham dapat ditumbuhkan melalui pengetahuan mengenai pasar modal, investasi dan adanya penyuluhan atau mempraktekan investasi secara langsung. Selain motivasi dan pengetahuan investasi, mahasiswa juga harus memahami risiko yang akan ditanggung apabila bermain di pasar modal. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang muncul akibat berbedanya hasil investasi yang didapat dengan yang diinginkan. *Capital loss* merupakan salah satu risiko dimana investor mengalami rugi akibat harga saham yang dibeli di bawah harga jualnya. Persepsi risiko yaitu anggapan dari calon investor terhadap kerugian yang akan diterimanya.

Selain persepsi risiko, dalam berinvestasi juga dikenal istilah return. Return adalah tingkat keuntungan atas investasi dana pada suatu emiten, bisa deviden atau *capital gain*. Persepsi return yang tinggi akan meningkatkan minat berinvestasi. Penelitian Fajri (2018) membuktikan bahwa return investasi mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa secara positif. Sebagai pembeda, peneliti menambahkan variabel dukungan keluarga sebagai variabel independen.

Dukungan keluarga diartikan sebagai perilaku menerima keluarga terhadap anggotanya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Friedman, 2013). Mappiare dalam Periera dkk (2017) menyebutkan bahwa minat dipengaruhi oleh orang tua, dalam hal ini dukungan orang tua. Dengan demikian dukungan keluarga diduga berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Perumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H1: *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1

H2: Modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1

H3: Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1

H4: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1

H5: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1

H6: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1

H7: Persepsi return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1

H8: Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1

H9: perilaku, modal investasi, persepsi dan dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1

HASIL PENELITIAN

Hasil Pengumpulan Data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data diperoleh dari penyebaran angket. Responden adalah mahasiswa S1 yang ada di Kota Yogyakarta. Berikut adalah angket yang digunakan untuk menganalisis penelitian:

Tabel 4.1
Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	105	100%
Jumlah angket tidak kembali	2	1,9
Jumlah angket tidak diisi lengkap	3	2,9
Jumlah angket yang diolah	100	95,2

Sumber: data primer diolah, 2021

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Kuesioner yang diberikan kepada responden bukan hanya berisi pernyataan mengenai variabel penelitian. Namun juga berisi tentang identitas responden.

a. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik responden menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	19	19,0
Perempuan	81	81,0
Jumlah	100	100,0

Sumber: data primer diolah, 2021

b. Karakteristik Responden Menurut Usia

Karakteristik responden penelitian menurut usianya adalah sebagai berikut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	n	%
19 tahun	4	4,0
20 tahun	0	0,0
21 tahun	37	37,0
22 tahun	48	48,0
23 tahun	11	11,0
Jumlah	100	100,0

Sumber: data primer diolah, 2021

4.1.2 Uji Data Penelitian

a. Uji Validitas

Berikut ini hasil uji validitas untuk setiap instrumen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	Nilai sig	Keterangan
Minat Berinvestasi			
Item 1	0,507	0,004	Valid
Item 2	0,714	0,000	Valid
Item 3	0,648	0,000	Valid
Item 4	0,636	0,000	Valid
Item 5	0,780	0,000	Valid
item 6	0,727	0,000	Valid
Item 7	0,414	0,023	Valid
Item 8	0,665	0,000	Valid
Modal Minimal			
Item 1	0,725	0,000	Valid
Item 2	0,746	0,000	Valid
Item 3	0,839	0,000	Valid
Item 4	0,784	0,000	Valid
Self efficacy			
Item 1	0,736	0,000	Valid
Item 2	0,653	0,000	Valid
Item 3	0,852	0,000	Valid
Item 4	0,857	0,000	Valid
Item 5	0,677	0,000	Valid
item 6	0,670	0,000	Valid
Pendapatan			
Item 1	0,384	0,036	Valid
Item 2	0,895	0,000	Valid
Item 3	0,877	0,000	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Item 4	0,865	0,000	Valid
Motivasi			
Item 1	0,809	0,000	Valid
Item 2	0,766	0,000	Valid
Item 3	0,622	0,000	Valid
Item 4	0,483	0,007	Valid
Item 5	0,832	0,000	Valid
item 6	0,549	0,002	Valid
Pengetahuan Investasi			
Item 1	0,516	0,004	Valid
Item 2	0,832	0,000	Valid
Item 3	0,626	0,000	Valid
Item 4	0,780	0,000	Valid
Item 5	0,556	0,001	Valid
item 6	0,751	0,000	Valid
Persepsi Risiko			
Item 1	0,739	0,000	Valid
Item 2	0,813	0,000	Valid
Item 3	0,683	0,000	Valid
Item 4	0,833	0,000	Valid
Item 5	0,725	0,000	Valid
Persepsi return			
Item 1	0,773	0,000	Valid
Item 2	0,710	0,000	Valid
Item 3	0,805	0,000	Valid
Item 4	0,706	0,000	Valid
Item 5	0,612	0,000	Valid
Dukungan Keluarga			
Item 1	0,607	0,000	Valid
Item 2	0,792	0,000	Valid
Item 3	0,642	0,000	Valid
Item 4	0,788	0,000	Valid
Item 5	0,509	0,004	Valid
item 6	0,676	0,000	Valid
Item 7	0,765	0,000	Valid
Item 8	0,853	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.4 di atas, memperlihatkan semua item memiliki nilai sig

< 0,05. Artinya semua item dalam kuesioner valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Minat berinvestasi	0,763	reliabel
Self efficacy	0,821	reliabel
Modal minimal	0,757	reliabel
Pendapatan	0,771	reliabel
Motivasi	0,768	reliabel
Pengetahuan investasi	0,769	reliabel
Persepsi risiko	0,799	reliabel
Persepsi return	0,748	reliabel
Dukungan keluarga	0,834	reliabel

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.5 di atas, menunjukkan nilai alpha pada variabel-variabel independen lebih besar 0,700. Artinya instrumen tersebut reliabel.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan uji statistic *kolmogorov-smirnov* adalah.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	1,106
Nilai <i>Asymp.Sig</i>	0,173

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai sig sebesar $0,173 > 0,05$. Artinya dalam model regresi, variabel pengganggu atau residualnya memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas adalah.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Self efficacy	2,668
Modal minimal	1,580

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendapatan	1,211
Motivasi	2,570
Pengetahuan investasi	1,907
Persepsi risiko	3,521
Persepsi return	4,062
Dukungan keluarga	2,101

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.7 di atas, memperlihatkan semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Artinya, tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji Gleijser adalah.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig
Self efficacy	0,691
Modal minimal	0,139
Pendapatan	0,909
Motivasi	0,749
Pengetahuan investasi	0,057
Persepsi risiko	0,851
Persepsi return	0,113
Dukungan keluarga	0,072

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.8 di atas menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai sig di atas 0,05. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,747	0,558	0,520

Sumber: data primer diolah, 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9 di atas memperlihatkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,520. Artinya variabel perilaku (*self efficacy*), modal investasi (modal minimal, pendapatan), persepsi (motivasi, pengetahuan investasi, persepsi risiko, persepsi return) dan dukungan keluarga mampu mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1 sebesar 52,0%. Sisanya 48,0% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

4.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Nilai Sig
Konstanta	9,020		
Self efficacy	0,012	0,091	0,927
Modal minimal	0,164	1,076	0,285
Pendapatan	0,168	2,204	0,030
Motivasi	0,673	5,503	0,000
Pengetahuan investasi	0,289	2,353	0,021
Persepsi risiko	-0,044	-0,236	0,814
Persepsi return	0,093	0,456	0,650
Dukungan keluarga	0,222	2,683	0,009

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel di atas, dapat disusun persamaan regresinya:

$$Y = 9,020 + 0,012X_1 + 0,164X_{2,1} + 0,168X_{2,2} + 0,673X_{3,1} + 0,289X_{3,2} - 0,044X_{3,3} + 0,093X_{3,4} + 0,222X_4$$

4.1.6 Pengujian Parsial (Uji t)

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Parsial

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Nilai Sig	Keterangan
Self efficacy	0,012	0,091	0,927	Ditolak
Modal minimal	0,164	1,076	0,285	Ditolak
Pendapatan	0,168	2,204	0,030	Diterima
Motivasi	0,673	5,503	0,000	Diterima

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengetahuan investasi	0,289	2,353	0,021	Diterima
Persepsi risiko	-0,044	-0,236	0,814	Ditolak
Persepsi return	0,093	0,456	0,650	Ditolak
Dukungan keluarga	0,222	2,683	0,009	Diterima

Sumber: data primer diolah, 2021

4.1.7 Pengujian Simultan (uji F)

Tabel 4.12
Uji F

F hitung	Sig	Keterangan
14,384	0,000	Diterima

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara simultan variabel perilaku (*self efficacy*), modal investasi (modal minimal, pendapatan), persepsi (motivasi, pengetahuan investasi, persepsi risiko, persepsi return) dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1. Dengan demikian H9 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengolahan data, menunjukkan nilai sig variabel *self efficacy* sebesar $0,927 > 0,05$. Artinya *self efficacy* tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1. Hasil ini sesuai dengan penelitian Frans dan Handoyo (2020) yang membuktikan efikasi diri tidak mempengaruhi minat investasi saham.

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai sig variabel modal minimal sebesar $0,285 > 0,05$. Artinya modal minimal tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1, walaupun BEI telah menawarkan modal minimal yang masih terjangkau oleh mahasiswa yaitu sebesar Rp 100.000. Tidak signifikan pengaruh ini menunjukkan bahwa ada tidaknya modal minimal yang dimiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahasiswa S1 tidak mempengaruhi minat berinvestasi. Hal ini disebabkan sebagian besar mahasiswa masih tergantung pada kiriman orang tua, sehingga mahasiswa tidak berani menggunakan uang kiriman tersebut untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amrul dan Wardah (2020) yang membuktikan modal minimal tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa STIE AMM Mataram.

Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengolahan data, menunjukkan nilai sig variabel pendapatan sebesar $0,030 < 0,05$. Artinya pendapatan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1. Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diperoleh seseorang atas hasil usahanya. Tinggi rendahnya pendapatan yang diterima mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi. Pendapatan mahasiswa yang tinggi akan meningkatkan minat mahasiswa melakukan investasi. Sesuai dengan penelitian Wibowo (2020) yang memperlihatkan pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengolahan data, menunjukkan nilai sig variabel motivasi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya motivasi mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1. Tinggi rendahnya motivasi akan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan penelitian Suyanti dan Hadi (2019) yang menunjukkan motivasi investasi mempengaruhi minat berinvestasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh sig sebesar $0,021 < 0,05$. Artinya pengetahuan investasi mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengetahuan mahasiswa yang tinggi akan meningkatkan minat berinvestasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Witakusuma dkk (2018) yang menunjukkan pengetahuan investasi mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai sig variabel persepsi risiko sebesar $0,814 > 0,05$. Artinya persepsi risiko tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini disebabkan beberapa mahasiswa mengabaikan risiko yang ada, karena umumnya mahasiswa melakukan investasi dengan modal yang minimal, sehingga jika terjadi risiko kerugian, maka kerugian tersebut tidak terlalu besar. Hasil ini sesuai penelitian Fajri (2018) yang menunjukkan risiko investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa program Studi Ekonomi syariah dalam berinvestasi.

Pengaruh Persepsi Return terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai sig variabel persepsi return $0,650 > 0,05$. Artinya persepsi return tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Return atau keuntungan yang diterima mahasiswa, baik berupa *capital gain* atau dividen tidak menjadi pertimbangan bagi mahasiswa ketika akan melakukan investasi, karena beberapa mahasiswa juga berinvestasi dengan modal yang minimal, sehingga tidak terlalu memperhitungkan besarnya keuntungan yang akan diperoleh.

Hasil ini sesuai dengan penelitian ini Wulandari dkk (2020), membuktikan persepsi return tidak mempengaruhi minat investasi saham syariah.

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Berinvestasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh sig variabel dukungan keluarga $0,009 < 0,05$. Artinya dukungan keluarga mempengaruhi minat berinvestasi. Dukungan keluarga merupakan bentuk empati dari orang yang bisa dipercaya, dan memberikan kasih sayang kepada kita. Dukungan dari orang tua mampu membuat anak merasa lega secara emosional karena mendapat perhatian, saran atau kesan yang membuatnya senang, sehingga anak merasa nyaman untuk melakukan sesuatu sesuai keinginannya. Hal ini akan meningkatkan minat anak terhadap kegiatan tersebut, yaitu melakukan investasi saham di pasar modal. Dengan demikian dukungan keluarga yang tinggi akan meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mappiare dalam Periera dkk (2017), menunjukkan dukungan keluarga mempengaruhi minat.

Besarnya pengaruh variabel perilaku (*self efficacy*), modal investasi (modal minimal, pendapatan), persepsi (motivasi, pengetahuan investasi, persepsi risiko, persepsi return) dan dukungan keluarga terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1 adalah 52,0%. Sisanya 48,0% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perilaku (modal minimal, *self efficacy* dan pendapatan), persepsi (motivasi, pengetahuan investasi, persepsi risiko dan return) dan dukungan terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1. Dengan responden sebanyak 100 orang maka kesimpulannya adalah:

1. Variabel *self efficacy* tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1.

Artinya, semakin tinggi atau rendah *self efficacy* tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Variabel modal minimal tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1.
Artinya semakin tinggi atau rendah modal minimal tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1.
3. Variabel pendapatan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1. Hal ini membuktikan semakin tinggi pendapatan maka minat berinvestasi mahasiswa S1 juga semakin tinggi. Semakin rendah pendapatan maka minat berinvestasi mahasiswa S1 juga akan rendah.
4. Variabel motivasi mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1. Hal ini membuktikan semakin tinggi motivasi maka minat berinvestasi mahasiswa S1 juga semakin tinggi. Semakin rendah motivasi maka minat berinvestasi mahasiswa S1 juga akan rendah.
5. Variabel pengetahuan investasi mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi pengetahuan investasi maka minat berinvestasi mahasiswa S1 akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan investasi maka minat berinvestasi mahasiswa S1 juga akan rendah.
6. Variabel persepsi risiko tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi atau rendah persepsi risiko tidak akan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1.
7. Variabel persepsi return tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1. Artinya, semakin tinggi atau rendah persepsi return tidak akan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1.
8. Variabel dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini membuktikan semakin tinggi dukungan keluarga maka minat berinvestasi

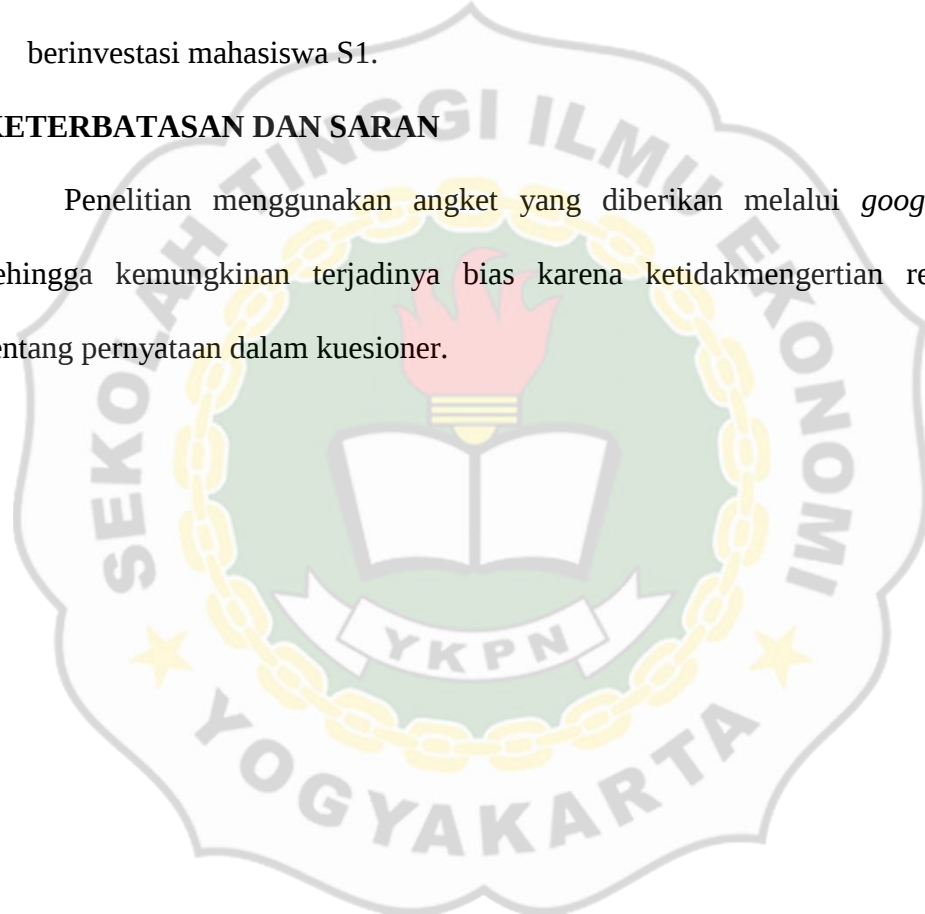
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahasiswa S1 juga semakin tinggi. Semakin rendah dukungan keluarga maka minat berinvestasi mahasiswa S1 juga akan rendah.

9. Secara simultan, variabel perilaku (*self efficacy*), modal investasi (modal minimal, pendapatan), persepsi (motivasi, pengetahuan investasi, persepsi risiko, persepsi return) dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1.

KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian menggunakan angket yang diberikan melalui *google form*, sehingga kemungkinan terjadinya bias karena ketidaktahuan responden tentang pernyataan dalam kuesioner.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Amhalmad, I dan Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734-746
- Amrul, R dan Wardah, S. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *JBMA*, VII(1), 55-68
- Bandura. (1997). *Self-Efficacy (The Exercise of Control)*. New York: W.H. Freeman and Company
- Chabai, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal syariah dengan Pemahaman Investasi sebagai Moderasi. *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Dewi, Ni Nyoman S.R.T., Adnantara, K.F., Asana, G.H.S. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173-190.
- Fajri, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Fradani, A.C. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga, Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK N 2 Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(1), 47-62.
- Gasani, D. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMK. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis Multivariate dengan IBM SPSS 19*. Semarang: Undip
- Hasim. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
- Hidayat, F dan Kayati. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136-141.
- Karmila, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Lopa, Z.L.A dan Manggu, S.R. (2015). Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Preferensi Risiko masyarakat di Kabupaten Majene terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Majalah Neraca*, 17-34
- Nurafifah, N.S. (2020). Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Pajar, R.C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Periera, A., Mashabi, N.A., Muhariati, M. (2017). Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Anak dalam Berwirausaha. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 4(2), 70-76
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Suyanti, E dan Hadi, N.U. (2019). Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi FKIP*, 7(2), 108-116
- Trisnatio, Y.A. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi terhadap Risiko dan Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wibowo, A.R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*. Malang: Universitas Brawijaya
- Witakusuma, G.E., Kurniawan, P.S., Sujana, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi perilaku Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasa Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 87-98
- Wulandari, D., Setyowati, S., Hana, K.F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics*, V(1), 1-16
- Yuliana, M.S. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dan Self Efficacy dengan Stres Pengasuhan pada Ibu yang Memiliki Anak Retardasi Mental di SLB Negeri Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro